

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

PEMBANGUNAN DESA INKLUSIF

PWD 512 (3 SKS) Semester I



**PROGRAM STUDI PEMBANGUNAN WILAYAH DAN PEDESAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**



UNIVERSITAS ANDALAS

SEKOLAH PASCASARJANA

PROGRAM MAGISTER PENGELOLAAN SUMBER DAYA ALAM

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK		BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
PEMBANGUNAN DESA INKLUSIF		PWD 512	-		3 SKS	I	25/07/2024
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator Tim		Ketua PRODI	
		Tim <i>Teaching</i>		-		Dr. Widya Fitriana, S.P M.Si	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-1	Mampu menganalisis persoalan pembangunan wilayah dan pedesaan secara kritis dengan pendekatan multidisiplin berbasis data.					
	CPL-2	Mampu merancang intervensi/strategi pembangunan wilayah dan desa yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan.					
	CPL-3	Mampu melakukan penelitian terapan di bidang pembangunan wilayah dan pedesaan serta menyajikan hasilnya secara ilmiah.					
	CPL-4	Mampu menunjukkan etika akademik, kepemimpinan, dan kolaborasi dalam proses pengambilan keputusan pembangunan.					

	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																									
	CPMK-1	Mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan indikator pembangunan desa inklusif (inklusi sosial, gender, disabilitas, kemiskinan, dan kelompok rentan) dalam kerangka SDGs Desa.																																								
	CPMK-2	Mampu menganalisis masalah, aktor, dan tata kelola pembangunan desa (kebijakan, kelembagaan, pendanaan, dan kolaborasi) menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis bukti.																																								
	CPMK-3	Mampu menyusun desain program/proyek pembangunan desa inklusif (tujuan, strategi, logframe/ToC, rencana kegiatan, anggaran indikatif, serta rencana monev) yang responsif terhadap kebutuhan lokal.																																								
	CPMK-4	Mampu mengaplikasikan metode pengumpulan dan analisis data (kualitatif/kuantitatif sederhana) untuk pemetaan kebutuhan, kerentanan, dan potensi desa secara inklusif.																																								
	CPMK-5	Mampu menyusun dokumen kebijakan (policy brief) atau laporan analitis pembangunan desa inklusif dengan struktur ilmiah dan sitasi yang benar.																																								
	CPMK-6	Mampu mempresentasikan rancangan/temuan secara komunikatif, argumentatif, dan kolaboratif serta mengelola umpan balik untuk perbaikan.																																								
	<table><tr><td colspan="7">Matrik CPL – CPMK</td></tr><tr><td>CPMK</td><td>CPL-1</td><td>CPL-2</td><td>CPL-3</td><td>CPL-4</td><td>CPL-5</td><td>CPL-6</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>√</td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td>√</td><td></td><td></td><td>√</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td>√</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>							Matrik CPL – CPMK							CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6	CPMK-1	√	√					CPMK-2	√			√			CPMK-3		√				
Matrik CPL – CPMK																																										
CPMK	CPL-1	CPL-2	CPL-3	CPL-4	CPL-5	CPL-6																																				
CPMK-1	√	√																																								
CPMK-2	√			√																																						
CPMK-3		√																																								
Deskripsi Singkat MK																																										
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	Konsep dan kerangka pembangunan inklusif; SDGs Desa dan inklusi sosial; teori pembangunan pedesaan dan ketimpangan; gender, disabilitas, dan kelompok rentan; tata kelola desa (UU Desa, kelembagaan, perencanaan dan penganggaran); metode partisipatif (PRA), pemetaan sosial, analisis stakeholder; perancangan program/proyek (ToC/logframe), serta monev inklusif; studi kasus praktik baik pembangunan desa inklusif di Indonesia.																																									
Pustaka	Utama :	Chambers, R. (1997). Whose Reality Counts? Putting the First Last. London: ITDG Publishing. UNDP. (2009). Capacity Development: A UNDP Primer. New York: UNDP. UNDP. (2016). Human Development Report 2016: Human Development for Everyone. New York: UNDP. World Bank. (2013). Inclusion Matters: The Foundation for Shared Prosperity. Washington, DC: World Bank. United Nations. (2015). Transforming our world: the 2030 Agenda for Sustainable Development.																																								

	UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Regulasi/Pedoman SDGs Desa dan perencanaan desa (d disesuaikan dengan regulasi terbaru yang digunakan di kelas). Nussbaum, M. C. (2011). Creating Capabilities: The Human Development Approach. Harvard University Press. Sen, A. (1999). Development as Freedom. Oxford University Press. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development. Pearson.
--	---

	Pendukung :	UU Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Regulasi/Pedoman SDGs Desa dan perencanaan desa (d disesuaikan dengan regulasi terbaru yang digunakan di kelas). Nussbaum, M. C. (2011). Creating Capabilities: The Human Development Approach. Harvard University Press. Sen, A. (1999). Development as Freedom. Oxford University Press. Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development. Pearson.
Dosen Pengampu	Tim Teaching	
Matakuliah syarat	Tidak ada (atau sesuai ketentuan Prodi).	

Minggu Ke	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
1	Pengantar: ruang lingkup dan urgensi pembangunan desa inklusif.	Mampu menjelaskan konsep dasar inklusi dan konteks kebijakan desa.	Partisipasi diskusi.	Kuliah pengantar, diskusi kelas (2x50 menit).	Forum LMS: refleksi singkat.	Konsep inklusif, SDGs Desa (UN, 2015).	
2	Teori pembangunan pedesaan dan ketimpangan sosial.	Jawaban kuis/lembar konsep benar $\geq 70\%$.	Kuis + diskusi.	Kuliah, kuis (2x50).	Kuis online (opsional).	Teori pembangunan dan kemiskinan (Todaro & Smith, 2015; Sen, 1999).	Quiz 5%
3	Dimensi inklusi: gender, disabilitas, kelompok rentan.	Analisis studi kasus mengidentifikasi dimensi inklusi secara tepat.	Tugas individu (ringkasan kasus).	Studi kasus, diskusi kelompok.	Unggah ringkasan untuk umpan balik.	Inklusi sosial, gender, disabilitas (World Bank, 2013).	
4	Tata kelola desa: UU Desa, kelembagaan, perencanaan dan penganggaran.	Peta aktor/kelembagaan desa tersusun logis.	Tugas proyek kelompok.	Kuliah, workshop pemetaan aktor.	Kolaborasi dokumen daring.	UU 6/2014; RPJMDes/RKPDDes/APB Des.	Progres 5%
5	Metode partisipatif	Instrumen PRA dan	Penugasan proyek.	Simulasi PRA, role-play	Forum: peer	PRA, pemetaan sosial	Progres

	(PRA) dan pemetaan kebutuhan inklusif.	rencana pengumpulan data disusun.		fasilitasi.	feedback instrumen.	(Chambers, 1997).	10%
6	Analisis kebutuhan, kerentanan, dan potensi desa secara inklusif.	Hasil analisis data/temuan utama terstruktur.	Penugasan proyek.	Klinik analisis data, diskusi.	Unggah analisis awal.	Analisis kebutuhan & kapasitas (UNDP, 2009).	Progres 10%
7	Perancangan program: tujuan, strategi, ToC/logframe.	ToC/logframe konsisten: tujuan-output-indikator-asumsi.	Penugasan proyek.	Workshop ToC/logframe.	Revisi kolaboratif.	ToC/logframe dan desain intervensi (World Bank, 2013).	Progres 10%
8	Ujian Tengah Semester (UTS).	Mampu menjawab soal analitis materi minggu 1-7.	UTS.	Ujian tertulis/essay.	-	UTS.	UTS 20%
9	Rencana kegiatan dan anggaran indikatif yang inklusif.	Rencana kerja dan anggaran realistis dan responsif kebutuhan.	Tugas proyek.	Workshop rencana kerja & RAB.	Unggah draft RAB.	Perencanaan kegiatan dan penganggaran inklusif.	
10	Indikator dan Monitoring & Evaluation (Monev) inklusif.	Indikator SMART dan desain monev tersusun.	Tugas proyek.	Praktik penyusunan indikator dan rencana monev.	Peer review indikator via LMS.	Monev dan indikator inklusi (UNDP, 2009).	
11	Kebijakan dan policy brief pembangunan desa inklusif.	Draft policy brief berargumen dan berbasis bukti.	Tugas individu.	Klinik penulisan policy brief.	Unggah draft untuk komentar.	Policy brief dan penulisan ilmiah.	
12	Studi kasus praktik baik dan pembelajaran lintas desa.	Sintesis pembelajaran lintas kasus tersusun.	Presentasi mini.	Diskusi studi kasus, presentasi singkat.	Diskusi asinkron.	Praktik baik inklusi (World Bank, 2013).	
13	Klinik proyek: konsolidasi dokumen akhir.	Draft laporan akhir lengkap ($\geq 80\%$ komponen).	Konsultasi/mentoring.	Klinik proyek dan konsultasi.	Revisi kolaboratif.	Penyusunan laporan akhir proyek.	
14	Latihan presentasi dan penguatan argumentasi.	Slide runtut, argumentatif, dan sesuai waktu.	Latihan presentasi.	Simulasi presentasi, umpan balik.	Unggah slide.	Teknik presentasi akademik.	
15	Penyerahan Laporan Akhir Proyek.	Laporan memenuhi struktur, substansi, dan sitasi.	Laporan akhir proyek.	Pengumpulan dan penilaian laporan.	Upload final report.	Laporan akhir proyek.	Laporan 20%
16	UAS: Presentasi akhir proyek dan refleksi.	Presentasi memenuhi rubrik; refleksi individu komprehensif.	Presentasi akhir proyek.	Presentasi kelompok & tanya jawab.	Upload slide/video (opsional).	UAS Presentasi.	UAS 20%

INDIKATOR, KRITERIA DAN BOBOT PENILAIAN

1. Bobot Penilaian Setiap Bentuk Asesmen
 - Quiz: 5 %
 - Progres/ Kemajuan Proyek: 35 %
 - UTS: 20 %
 - Laporan akhir proyek: 20%
 - UAS (Presentasi akhir proyek): 20%
2. Bobot Penilaian Setiap Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
 - CP-MK-1: 20 %
 - CP-MK 2: 25 %
 - CP-MK 3: 33 %
 - CP-MK 4: 20 %

Catatan : Bobot penilaian **bentuk asesmen dan capaian pembelajaran harus sinkron**

Tabel Rencana Asesmen

Bentuk Asesmen	Quiz	Progres/ Kemajuan Proyek	UTS	Laporan akhir proyek	UAS (Presentasi akhir proyek)	Total Persentase
CPMK dan/atau Sub-CPMK						
CPMK-1	5%		5%			10%
CPMK-2		10%	5%			15%
CPMK-3		10%	5%	10%	5%	30%
CPMK-4		15%	5%			20%
CPMK-5				10%	5%	15%
CPMK-6					10%	10%
Total Persentase	5%	35%	20%	20%	20%	100%

Rubrik Penilaian Laporan Akhir Proyek	
Nomor Kelompok:	
Nama/NoBP Anggota:	
1	
2	
3	
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang diases:	
CP-MK-1	
CP-MK-2	

CP-MK-3					
CP-MK-4					
CP-MK-5					
CP-MK-6					
Mata Kuliah: Pembangunan Desa Inklusif					
CP-M K	Kriteria	1	2	3	4
		<i>Inferior</i>	<i>Average</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>
	Identifikasi masalah dan analisis stakeholder inklusif.	Tidak jelas; minim bukti; aktor kunci terlewat.	Masalah/aktor teridentifikasi namun analisis dangkal.	Analisis baik berbasis data; kebutuhan kelompok rentan terpetakan.	Sangat komprehensif; analisis tajam, prioritas beralasan, inklusif.
	Perancangan program/proyek inklusif (tujuan, strategi, ToC/logframe).	Tidak konsisten/tidak layak.	Cukup konsisten namun belum lengkap.	Lengkap, konsisten, dan layak.	Sangat kuat, inovatif, dan responsif konteks.
	Penganggaran dan Monev inklusif (indikator, mekanisme, risiko).	Tidak sesuai; Monev tidak jelas.	Ada namun sebagian tidak SMART; terbatas.	Realistis; indikator SMART; Monev dapat dioperasionalkan.	Sangat baik; indikator inklusi terukur; manajemen risiko matang.
	Kualitas penulisan ilmiah (struktur, argumentasi, data, sitasi).	Struktur buruk; banyak kesalahan; sitasi tidak memadai.	Struktur cukup; argumentasi lemah; sitasi terbatas.	Struktur baik; argumentasi kuat; data dan sitasi memadai.	Sangat rapi; argumentatif; kaya data; sitasi konsisten.

Rubrik Penilaian Kerja Tim	
Nomor Kelompok:	
Nama/NoBP Anggota:	
1	
2	
3	
Mata Kuliah: Pembangunan Desa Inklusif	

Sub CP-MK	Kriteria	1	2	3	4
		<i>Inferior</i>	<i>Average</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>
Etika diskusi dan inklusivitas	Kejelasan peran dan koordinasi dalam tim.	Peran tidak jelas; koordinasi gagal.	Peran ada tapi tidak seimbang; koordinasi lemah.	Peran jelas dan seimbang; koordinasi baik.	Sinergi tinggi; koordinasi sangat efektif.
	Disiplin, kehadiran, dan pemenuhan tenggat.	Sering terlambat; banyak tugas tidak selesai.	Kadang terlambat; kontribusi tidak konsisten.	Tepat waktu; kontribusi konsisten.	Sangat disiplin; proaktif membantu tim.
	Mutu kontribusi terhadap substansi dan output.	Kontribusi minim/tidak relevan.	Kontribusi cukup namun perlu banyak revisi.	Kontribusi baik dan relevan.	Kontribusi sangat kuat dan meningkatkan kualitas output.
	Sikap saling menghargai dan mendorong partisipasi setara.	Tidak menghargai pendapat; tidak inklusif.	Cukup menghargai; partisipasi belum merata.	Menghargai; partisipasi relatif merata.	Sangat inklusif; mendorong partisipasi semua anggota.

Rubrik Penilaian Presentasi Tugas					
Nomor Kelompok:					
Nama/NoBP Anggota:					
1					
2					
3					
Mata Kuliah: Pembangunan Desa Inklusif					
CP-MK	Kriteria	1	2	3	4
		<i>Inferior</i>	<i>Average</i>	<i>Good</i>	<i>Excellent</i>

Komunikasi dan tanya jawab	Keteraturan alur dan manajemen waktu presentasi.	Alur tidak jelas; melebihi waktu.	Alur cukup jelas namun kurang runtut.	Alur runtut; waktu sesuai.	Alur sangat runtut; transisi kuat; waktu sangat terkelola.
	Kekuatan argumentasi dan dukungan data/analisis.	Argumen lemah; minim data.	Argumen cukup; data terbatas.	Argumen kuat; data mendukung.	Argumen sangat kuat; data/analisis meyakinkan.
	Kualitas slide/visual dan keterbacaan.	Slide tidak terbaca; terlalu padat.	Slide cukup terbaca; masih padat.	Slide jelas dan mendukung.	Slide sangat efektif; visual informatif.
	Kejelasan penyampaian dan respons terhadap pertanyaan.	Penyampaian tidak jelas; tidak mampu menjawab.	Cukup jelas; jawaban sebagian tepat.	Jelas; menjawab dengan baik.	Sangat komunikatif; jawaban tajam dan reflektif.

